

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi statistika di kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi statistika di kelas VIII SMP menggunakan tahapan sesuai dengan tahap model pengembangan *ADDIE*. Tahapan pada LKPD disesuaikan dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* dan dirancang agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *canva*.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Validasi data guru harus didukung oleh pengecekan ulang dengan siswa agar hasil lebih objektif. Selain itu, peningkatan kemampuan pemecahan masalah perlu dilatih dengan pendekatan yang sistematis dan reflektif, disertai evaluasi diri dan keterlibatan aktif siswa.
3. Kualitas dari LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dinilai dari tiga kriteria kelayakan yaitu valid, praktis dan efektif. Kriteria kevalidan dilihat dari hasil validasi tim ahli yaitu ahli materi

dan ahli media. Tingkat kevalidan dari segi materi adalah 97% (sangat valid) dan tingkat kevalidan dari segi media adalah 89% (sangat valid). Kriteria kepraktisan dilihat dari hasil angket praktikalitas guru dan angket praktikalitas siswa. Tingkat kepraktisan oleh guru adalah 93% (sangat praktis) dan tingkat kepraktisan oleh siswa adalah 85% (sangat praktis). Kriteria keefektifan dilihat dari tes hasil belajar. Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa sebelum menggunakan LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah adalah 21,29 dan setelah menggunakan LKPD berbantuan *canva* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yaitu 81,13, dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat.

5.2 Implikasi

1. LKPD dengan desain visual menarik dan interaktif dari Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tampilan grafis dan ilustrasi memudahkan pemahaman konsep statistika, sehingga siswa lebih tertarik dan mampu menangkap informasi dengan lebih cepat. Akibatnya, siswa menjadi lebih antusias dalam memecahkan soal sehingga kemampuan pemecahan masalahnya terasah.
2. Dalam masalah ini hal yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap penyelesaian masalah, guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah secara konsisten guna mendorong refleksi diri siswa melalui penilaian diri dan umpan balik dari teman sekelasnya.
3. Penerapan PBL menempatkan siswa pada situasi atau masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Melalui model ini, siswa terlatih untuk

mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan melakukan diskusi kelompok. Proses inkuiri dan diskusi dalam PBL secara langsung melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, yang kemudian memperkuat keterampilan mereka dalam menyelesaikan masalah.

4. LKPD disusun dengan langkah-langkah penyelesaian masalah yang sistematis (misalnya mengikuti tahap Polya: memahami masalah, merencanakan, melaksanakan, dan memeriksa kembali). Struktur terarah ini membantu siswa mengikuti prosedur logis saat belajar, sehingga mereka terbiasa mengorganisir ide dan strategi secara berurutan. Dengan panduan langkah demi langkah, siswa mengembangkan pola pikir sistematis yang meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara konsisten.

5.3 Saran

1. Guru disarankan untuk menjadikan LKPD ini sebagai salah satu sumber belajar utama serta aktif membimbing siswa dalam kegiatan diskusi pemecahan masalah. Namun, guru juga perlu memastikan bahwa setiap siswa benar-benar memahami tahapan-tahapan penyelesaian masalah, tidak hanya tertarik pada tampilan visual LKPD. Selain itu, penting bagi guru untuk menyesuaikan ritme pembelajaran dengan kemampuan masing-masing siswa agar proses belajar berjalan lebih optimal.
2. Siswa sebaiknya memanfaatkan LKPD ini secara aktif, baik untuk belajar mandiri maupun saat berdiskusi bersama teman dalam menyelesaikan soal. Meskipun tampilannya menarik, siswa perlu tetap fokus memahami konsep-konsep statistika yang disampaikan pada setiap langkah, agar benar-benar

menguasai proses pemecahan masalah secara menyeluruh dan tidak hanya terkesan secara visual.

3. Pengembang LKPD diharapkan terus menggali potensi kreativitas melalui berbagai fitur Canva guna menyajikan materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, sekaligus menyesuaikannya dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Meski demikian, penting untuk tetap memperhatikan ketepatan isi materi sesuai kurikulum dan melakukan uji coba lanjutan guna memastikan LKPD yang dikembangkan benar-benar valid dan praktis digunakan di kelas.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan sejenis pada materi atau mata pelajaran lain dengan jangkauan responden yang lebih luas, agar dapat melihat sejauh mana hasil pengembangan ini konsisten. Di samping itu, perlu juga dipertimbangkan berbagai faktor lain seperti perbedaan kemampuan awal siswa serta penggunaan alat evaluasi yang lebih bervariasi agar hasil penelitian dapat lebih mendalam dan komprehensif.